



# PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI TK AL-ISTIQOMAH

**Risbon Sianturi, Rifqa Annisa, Zihan Humaero**  
Universitas Pendidikan Indonesia  
rifqaannisa1213@upi.edu

*Diterima: 12 Nov 2023*

*Direvisi: 24 Nov 2023*

*Disetujui: 29 Nov 2023*

## **ABSTRACT**

*Management Information Systems (MIS) have an important role in the field of education. This includes monitoring the quality and performance of students, teachers and staff effectively and efficiently. Apart from that, the role of SIM is also very important in managing student data including personal data, academic records, exam results and alumni data. The aim of this research is to analyze the role of management information systems in management in the field of education quality, as well as evaluate and assess how SIM can improve student data access and education quality. To gain in-depth insight into the role of Management Information Systems in managing improving the quality of education, interviews were conducted with school principals and teachers at RA Al-Istiqomah. The importance of Management Information Systems in education produces quality education for school residents. Improving the quality of education involves external factors. Accreditation institutions and supervisors and school principals play an important role in improving the quality of education at RA Al-Istiqomah.*

**Keywords:** *Management information system, quality of education.*

### ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang penting dalam bidang pendidikan. Diantaranya untuk memantau mutu dan kinerja siswa, guru, dan staf secara efektif dan efisien. Selain dari itu, peran SIM juga sangat penting dalam mengelola data siswa termasuk data pribadi, catatan akademik, hasil ujian dan data alumni. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran sistem informasi manajemen dalam pengelolaan di bidang mutu pendidikan, serta mengevaluasi dan menilai SIM dapat meningkatkan akses data siswa dan mutu pendidikan. Untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang bagaimana peran Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan peningkatan mutu pendidikan maka dilakukan wawancara dengan kepala sekolah serta guru-guru yang ada di RA Al-Istiqomah. Pentingnya Sistem Informasi Manajemen di pendidikan ini menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas bagi warga sekolah. Pada peningkatan mutu pendidikan melibatkan faktor eksternal. Lembaga akreditasi dan para pengawas serta kepala sekolah yang berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan di RA Al- Istiqomah.

**Kata kunci:** Sistem informasi manajemen, mutu pendidikan.

### PENDAHULUAN

Sebuah lembaga pendidikan memiliki beragam kebutuhan untuk mendukung jalannya kegiatan manajemen lembaga tersebut. Salah satu kebutuhan manajemen pendidikan saat ini berupa penyediaan akses data dan informasi yang diperoleh dari proses menghimpun, mendata, mengolah, menggandakan, menyimpan, dan mengirim (Yakub & Hisbanarto, 2014). Kegiatan tersebut apabila dilakukan dengan cara manual pasti akan kurang efektif, sebagaimana kecenderungan perubahan perilaku manusia sekarang yang menginginkan proses serba cepat dan mudah (Leonardi, 2011).

Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari ilmu manajemen. Seluruh fungsi manajemen, termasuk perencanaan, pengorganisasian, memimpin (mengarahkan/mengoperasikan) dan mengendalikan, diperlukan untuk keberhasilan operasional dalam suatu organisasi, termasuk organisasi lembaga pendidikan. Keberhasilan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen terse-

but didukung oleh sistem informasi yang mampu memberikan informasi yang diperlukan kepada para manajer (pimpinan lembaga pendidikan). SIM adalah sistem komputer yang memberikan informasi kepada pengguna dengan kebutuhan serupa (Wijaya & Risdiansyah, 2020).

SIM bertujuan agar penanggung jawab penyelenggaraan pendidikan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan tepat serta pimpinan dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Salah satu tugas penting kepala madrasah adalah mengambil keputusan mengenai lembaga pendidikan. Dengan adanya sistem informasi manajemen, dapat menunjang kelancaran operasional di lembaga pendidikan khususnya dalam prosesnya pembelajaran antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan diinginkan. Berdasarkan temuan sebelumnya pada tahun ini RA Al-Istiqomah merupakan fasilitas pendidikan formal yang juga mempunyai sistem informasi manajemen sehingga dapat merespons semua perubahan dan perkembangan yang terjadi di lingkungan khususnya di bidang pen-



didikan dan perannya dalam pembelajaran.

Pada zaman sekarang ini, tersedia sistem pengelolaan informasi yang dikemas dalam teknologi canggih untuk memberikan solusi atas permasalahan terkini. SIM mengatur penggunaan teknologi, prosedur, data, dan sumber daya manusia untuk menghasilkan informasi bagi institusi dan organisasi (Oz, 2009; Mutch, 2010; Alcamí & Carañana, 2012). Mengenai fungsi SIM dalam kegiatan pendidikan, dapat berkembang menjadi sistem kegiatan pengelolaan yang dapat diandalkan untuk menghasilkan penilaian manajemen, baik berupa pilihan mengenai kegiatan strategis atau terorganisir (Turban & Volonino, 2011; Wijaya, 2016). Manfaat yang ditawarkan SIM, seperti biaya operasional yang lebih rendah, kesalahan yang lebih sedikit, dan kinerja kerja yang lebih baik, semakin mendukung masalah ini (Stair & Reynolds, 2016; Laudon & Laudon, 2019).

Permasalahan mutu pendidikan tidak berdiri sendiri-sendiri melainkan berkaitan dengan suatu sistem tertentu yang saling mempengaruhi. Mutu hasil dipengaruhi oleh mutu masukan dan mutu proses. Pembahasan dalam hal ini didasarkan pada masukan, proses, dan komponen keluaran. Mutu penyelenggaraan pendidikan dilihat dari kemampuan siswa dalam memanfaatkan kesempatan Pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengulas lebih dalam mengenai Peran SIM dalam pengelolaan peningkatan mutu Pendidikan terutama dalam pengelolaan kegiatan akademik di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif karena sumber data utama penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. (Tohirin, 2013) Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah Observasi; secara umum, observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati suatu aktivitas. Pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari sumbernya secara langsung. Dengan tanya jawab sepihak, wawancara dapat dianggap sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara yang sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian. Secara umum, dua sekelompok individu atau lebih yang hadir secara fisik selama proses tanya jawab (Maulida, 2020). wawancara yang dilakukan adalah wawancara tak terstruktur, yang berarti informasi yang dipilih disesuaikan dengan karakteristiknya.

Para pengelola lembaga pendidikan yang bersangkutan, seperti kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, dipilih sebagai informasi sekolah, guru, mereka dianggap memahami keadaan serta memperoleh pengetahuan mengenai informasi yang diperlukan. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data langsung dari lokasi penelitian mencakup buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, dan data penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Implementasi SIMDIK**

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci. Implementasi biasanyadilakukan

ketika perencanaan dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi menitik beratkan pada kegiatan, tindakan, atau adanya mekanisme dalam suatu sistem, implementasi bukan sekedar kegiatan melainkan perencanaan untuk mencapai tujuan kegiatan. Guntur Setiawan meyakini bahwa implementasi merupakan perluasan kegiatan yang disesuaikan satu sama lain proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan aktor, birokrasi yang efisien. Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan kegiatan yang terencana dan bukan sekedar kegiatan yang dilaksanakan secara ketat berdasarkan standar tertentu sebagai acuan untuk mencapai tujuan kegiatan. Sebab itu Implementasi dipengaruhi dengan objek selanjutnya yaitu kurikulum.

Implementasi Kurikulum adalah proses penerapan ide, program, atau kegiatan baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melaksanakan perubahan pembelajaran dan mencapai hasil yang diinginkan. Implementasi meliputi tiga aspek yaitu:

### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan syarat mutlak dalam setiap kegiatan administrasi. Jika tidak merencanakan dan menjadwalkan pelaksanaan suatu kegiatan, Anda akan mengalami kesulitan, atau bahkan gagal, dalam mencapai tujuan yang Anda inginkan.

### 2. Implementasi/pelaksanaan

Implementasi merupakan tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah

disusun secara matang dan detail. Implementasi biasanya dilakukan segera setelah rencana dianggap siap. Sederhananya, implementasi dapat dipahami sebagai implementasi. Majone dan Wildavsky menyediakan 4..444 implementasi untuk evaluasi. Browne dan Wildavsky berpendapat bahwa implementasi merupakan perpanjangan dari kegiatan yang sesuai.

### 3. Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian terhadap hasil pekerjaan yang telah dilakukan. Hasil evaluasi dijadikan acuan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kepala sekolah RA -Al-Istiqomah menyebutkan implementasi SIM Pendidikan di RA Al-Istiqomah yaitu:

“Yang pertama adalah perencanaan. Perencanaan adalah tugas kepala sekolah. Yang kedua, pelaksanaan, guru dan staf yang berperan di pelaksanaan ini dan kepala sekolah mengawasinya. Yang ketiga, evaluasi, setelah pengawasan maka dilakukannya evaluasi agar sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang dituju.”

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah penerapan sistem informasi dalam suatu organisasi untuk mendukung informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen Sistem manajemen informasi berarti sekelompok orang, seperangkat instruksi dan pemilihan pemrosesan data peralatan, penyimpanan, pemrosesan, dan penggunaan data untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan memberikan informasi kepada manajer sehingga



mereka dapat menggunakannya sesuai kecepatan mereka sendiri secara efektif. SIM merupakan suatu sistem teknologi di komputer yang menyediakan banyak informasi bagi pengguna mempunyai tujuan yang sama (Wijaya & Risdiansyah, 2020) SIM di sini mempunyai tujuan untuk pengguna khususnya di pendidikan dapat melakukan tugas secara optimal sehingga menghasilkan keputusan secara cepat dan tepat. SIM bisa dijadikan bahan pijakan dalam pengambilan keputusan bagi kepala sekolah di TK Al- Istiqomah.

Hak dan kewajiban pendidik dan tenaga kependidikan Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 40, mengatur hak dan kewajiban pendidik sebagai berikut: Pendidikan di rumah adalah tenaga kependidikan yang mempunyai hak untuk:

- a. Terjaminnya pendapatan dan jaminan sosial yang memadai dan memadai;
- b. Bonus berdasarkan tugas dan prestasi kerja; Pengembangan profesional sesuai dengan persyaratan pengembangan mutu;
- c. Perlindungan hukum dalam pelaksanaan kewajiban dan hak atas hasil kekayaan intelektual.

### **B. Manfaat SIMDIK**

Sesuai dengan uraian sebelumnya, maka tujuan dari sistem informasi manajemen adalah agar suatu organisasi dapat memiliki sebuah sistem yang dapat diterapkan dan mengubah data menjadi pengetahuan yang berlaku untuk prosedur pengambilan pilihan manajerial. SIM mampu memberikan bukti

untuk mendukung dalam mengambil keputusan. Sebagai sekutu juga kegiatan fungsi manajemen internal untuk membantu pencapaian tujuan dan proses internal untuk operasi administratif.

Dari tujuan di atas, kepala sekolah RAAI-Istiqomah menyebutkan manfaat dari Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yaitu;

- a. SIM dapat mempercepat dalam penyampaian informasi
- b. SIM dapat sebagai penunjang pengambilan keputusan bagi pimpinan dan pihak yang berkepentingan
- c. Menyediakan data dan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan

### **C. Peran SIM**

Untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam mengambil keputusan yang berhasil, sistem informasi manajemen bertugas menyaring data berdasarkan kebutuhan organisasi. Salah satu tanggung jawab utama seorang kepala sekolah adalah membuat keputusan tentang lembaga akademis. Hal ini yang dapat meningkatkan pengelolaan mutu Pendidikan.

Dalam pengimplementasian SIM Pendidikan di RAAI-Istiqomah ini diawasi oleh kepala sekolah yang sebagai supervisi. Pada satu bulan sekali, dari kemenag mendatangi sekolah untuk bersosialisasi yang bersasaran guru dan kepala sekolah. Dalam satuan kemenag SIM Pendidikan ada dalam aplikasi Emi 404.

Kemajuan zaman yang semakin berteknologi tinggi, maka dalam pengelolaan Pendidikan pun mengikuti zamannya. Aplikasi untuk pengelolaan SIM ini adalah salah satu peran penting bagi

pengelolaan mutu Pendidikan yang ada di sekolah. Hal ini dapat memudahkan informasi segala data siswa, guru dan yang lainnya pada aplikasi ini. Dengan adanya sistem informasi manajemen yang didukung dengan aplikasi ini, dapat menunjang kelancaran aktivitas lembaga pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Dengan adanya aplikasi sebagai penunjang SIMDIK tersebut maka dapat dilihat bahwa SIMDIK sangat berperan penting dalam peningkatan kualitas mutu Pendidikan. Akan tetapi, terdapat juga hambatan yang dialami pengelola, yaitu pada aplikasi yang eror. Ketika banyak orang yang mengakses. Ini perlu adanya perbaikan lagi agar mutu Pendidikan lebih meningkat pada SIMDIK. Maka Pemeliharaan SIM juga harus diprioritaskan demi terwujudnya mutu Pendidikan yang tinggi.

#### **D. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan**

Manajemen memiliki arti yang sangat luas, yaitu manajemen sebagai seni, manajemen sebagai kerangka kerja, manajemen sebagai proses dan lain sebagainya. Dalam manajemen terdapat beberapa tindakan yang seharusnya diterapkan yaitu tindakan yang sering disebut POAC (*planning, organizing, actuating dan controlling*) (Yan Hanif Jawangga, 2019)

Mutu adalah satu gagasan yang dibicarakan oleh semua orang. *International Standar Organization (ISO 9000)* merupakan badan yang memberi standari-

sasi dan sertifikasi mengenai mutu. Pada zaman sekarang mutu telah menambahkan ke dunia, pendidikan di Inggris telah lama menerapkan mutu di lembaga pendidikan dilibatkan faktor eksternal yang meliputi akreditasi lembaga yang menggambarkan mutu di lembaran pendidikan tersebut.

Lembaga akreditasi dan para pengawas merupakan faktor eksternal yang diharapkan dapat menciptakan mutu. Setiap lembaga pendidikan direkomendasikan dan diberi kewenangan untuk menjalankan serta mengembangkan suatu sistem yang dapat menciptakan mutu. Setiap lembaga pendidikan direkomendasikan dan diberi kewenangan untuk menjalankan serta mengembangkan suatu sistem yang dapat meningkatkan mutu lembaga tersebut sehingga lembaga dapat memberikan layanan yang bermutu kepada masyarakat. Madrasah sebagai sebuah lembaga yang memiliki tujuan yang sudah sepatutnya dikelola dengan baik dan benar. Hal ini dimungkinkan karena di dalam organisasi madrasah tersebut terdapat sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan saling berkegantungan. Mengelola madrasah artinya mengatur agar seluruh potensi sekolah berfungsi secara optimal, dengan mendayagunakan sarana atau prasarana yang dimiliki serta potensi masyarakat demi mendukung ketercapaian tujuan sekolah.

Dalam mengelola sekolah memerlukan seni, di samping bekal pengetahuan seni pengetahuan. artinya, di samping bekal teori agar sukses kepala sekolah perlu memiliki seni dalam mengelola madrasah. seni semacam itu justru banyak di gali dari pengalaman dan sering



kali tidak berlaku di tempat lain. Misalnya dalam menggerakkan anak buah, kepala madrasah perlu belajar dari apa yang pernah dilakukan orang lain, kemudian menggunakan hal-hal yang berdampak positif dan menghindari hal-hal yang berdampak negatif.

#### SIMPULAN DAN SARAN

SIMDIK mempercepat penyampaian informasi, mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan mutu pendidikan. Meskipun berperan penting namun terdapat hambatan seperti kesalahan atau gangguan pada aplikasi. Kesuksesan kepala sekolah memerlukan kombinasi pengetahuan teoritis dan pengalaman dengan seni kepemimpinan yang bersumber dari pengalaman dan situasi unik sekolahnya.

1. perbaikan pada aplikasi SIMDIK untuk mengatasi hambatan
2. Prioritaskan pemeliharaan SIM demi meningkatkan mutu pendidikan
3. Setiap lembaga pendidikan perlu mengembangkan sistem yang dapat meningkatkan mutu pendidikan

#### DAFTAR PUSTAKA

Annida, A., & Syahrani, S. (2022). Strategi manajemen sekolah dalam pengembangan informasi dapodik di internet. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(1), 89-101.

Aziz, A. Z. (2015). Manajemen berbasis sekolah: alternatif peningkatan mutu pendidikan madrasah. *El-Tarbawi*, 8(1), 69-92.

Fadila, R. N., Lutfiani, E. A., Ramadiani, I. S., Veronika, N., Rachmanto, D., & Arfinanti, N. (2020). Efektivitas penge-

lolaan sumber daya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 81-88.

Faisal, F., Ali, H., & Rosadi, K. I. (2021). Sistem Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Berbasis Simdik Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 77-85.

Hambali, I. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 124-134.

Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408-1422.

Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340-345.

Mursidi, A. (2013). Pengelolaan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Al Azhar 29 Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1).

Mustofa, A., & Prayoga, A. (2020). Konsepsi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Tenaga Pendidik. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 1-14.

Ni'am, M. (2023). *Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Peningkatan Mutu Supervisi Pendidikan di MA Darul Huda Ponorogo* (Doc-



- toral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Sihombing, D., & Samosir, H. (2021). Optimalisasi peran manajemen berbasis sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(4), 612-622.
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94-104.
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94-104.
- Suwandi, S. (2016). Analisis studi kebijakan pengelolaan guru SMK dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23(1), 90-100.